

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER 2021
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*

PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Idot Supriadi
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Permata Harapan Baru Blok C2
Medan Satria
Kota Bekasi
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : David Widjaja
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Gelong Baru Selatan No.49
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Acset Indonusa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**

We, the undersigned:

- Name : Idot Supriadi
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Permata Harapan Baru Blok C2
Medan satria
Kota Bekasi
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
- Name : David Widjaja
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Gelong Baru Selatan No. 49
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Acset Indonusa Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
27 Oktober / October 2021


Idot Supriadi
Presiden Direktur / President Director
David Widjaja
Direktur / Director

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	314,684	73,400	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	374,676	493,278	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 29	23,229	22,645	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	6	122,019	108,979	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 29	764	762	Related parties -
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	7	62,856	117,231	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 29	21,269	18,685	Related parties -
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja				Gross amount due from customers
- Pihak ketiga	8	692,623	717,927	Third parties -
- Pihak berelasi	8, 29	145,905	79,141	Related parties -
Persediaan	9	42,006	44,983	Inventories
Uang muka	10	332,856	430,538	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	4,568	8,610	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22a	40,752	41,016	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga		64,768	48,693	Third parties -
- Pihak berelasi	29	1,252	-	Related parties -
Aset lancar lain-lain		<u>9,391</u>	<u>4,476</u>	Other current assets
		<u>2,253,618</u>	<u>2,210,364</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	7	112,442	108,252	Third party -
- Pihak berelasi	7, 29	5,848	5,830	Related party -
Aset tetap	12	573,827	657,998	Fixed assets
Investasi jangka panjang	13	20,000	20,000	Long-term investment
Properti investasi		32,885	32,885	Investment properties
Biaya dibayar dimuka	11	991	1,254	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22a	6,028	6,028	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lain-lain		<u>16,682</u>	<u>12,495</u>	Other non-current assets
		<u>768,703</u>	<u>844,742</u>	
Jumlah aset		<u><u>3,022,321</u></u>	<u><u>3,055,106</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14	695,499	706,081	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 29	3,298	6,030	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	15	17,977	30,524	Third parties -
- Pihak berelasi	15, 29	15,261	201,184	Related parties -
Jumlah utang bruto				Gross amount due
pemberi kerja				to customers
- Pihak ketiga	8	-	51,798	Third parties -
Utang pajak	22b	42,909	34,604	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	16	117,445	145,264	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 29	28,486	55,147	Related parties -
Akrual	17	551,723	353,621	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	18	-	245,000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang jangka panjang				long-term debts
- Pinjaman dari				
pemegang saham	19, 29	-	727,758	Loan from shareholder -
- Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- Pihak ketiga		949	5,045	Third parties -
- Pihak berelasi	29	176	285	Related parties -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	20	34,558	52,720	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja	21	5,204	5,204	Employee benefit obligations
		<u>1,513,485</u>	<u>2,620,265</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang, setelah				Long-term debt, net of
dikurangi bagian jangka pendek				current portion
- Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- Pihak berelasi	29	45	167	Related parties -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	20	27,611	51,397	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja	21	66,960	59,245	Employee benefit obligations
		<u>94,616</u>	<u>110,809</u>	
Jumlah liabilitas		<u>1,608,101</u>	<u>2,731,074</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
25.700.640.000				25,640,000,000
(2020: 15.700.000.000) saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar				(2020: 15,700,000,000) ordinary shares, issued and fully paid capital
12.675.160.000				12,675,160,000
(2020: 6.425.160.000) saham biasa, dengan nilai nominal				(2020: 6,425,160,000) ordinary shares, with par value of
Rp 100 (nilai penuh)				Rp 100 (full amount)
per lembar saham	24	1,267,516	642,516	per share
Tambahan modal disetor	1b	2,605,625	1,731,978	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain		(1,510)	(1,610)	Other reserve
Saldo laba/				Retained earnings/
(Akumulasi kerugian)				(Accumulated losses)
- Dicadangkan	25	14,000	14,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(2,495,977)	(2,110,193)	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	(1,381)	Exchange difference on financial statements translation
		1,389,654	275,310	
Kepentingan nonpengendali	23	24,566	48,722	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		1,414,220	324,032	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		3,022,321	3,055,106	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Pendapatan bersih	26	1,080,619	960,725	Net revenue
Beban pokok pendapatan	27	<u>(1,221,008)</u>	<u>(1,193,636)</u>	Cost of revenue
Rugi bruto		<u>(140,389)</u>	<u>(232,911)</u>	Gross loss
Beban penjualan	27	(113,295)	(138,062)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(91,570)	(118,144)	General and administrative expenses
Beban pajak final	2t	(33,616)	(31,950)	Final tax expenses
Biaya keuangan	28	(69,055)	(260,539)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28	70,573	15,679	Finance income
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		<u>(16,427)</u>	<u>11,860</u>	Other (expenses)/income, net
Rugi sebelum pajak penghasilan		(393,779)	(754,067)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	22c	<u>4,093</u>	<u>1,314</u>	Income tax benefits
Rugi periode berjalan		<u>(389,686)</u>	<u>(752,753)</u>	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		<u>31</u>	<u>67</u>	Remeasurements of employee benefit obligations
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		<u>1,381</u>	<u>241</u>	Exchange difference on financial statements translation
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>1,412</u>	<u>308</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		<u><u>(388,274)</u></u>	<u><u>(752,445)</u></u>	Total comprehensive loss for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
(Rugi)/laba setelah pajak yang				(Loss)/profit after tax
diatribusikan kepada:				attributable to:
- Pemilik entitas induk		(385,815)	(753,381)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	23	<u>(3,871)</u>	<u>628</u>	Non-controlling interests -
		<u><u>(389,686)</u></u>	<u><u>(752,753)</u></u>	
Jumlah (rugi)/penghasilan				Total comprehensive (loss)/
komprensif yang				income attributable to:
diatribusikan kepada:				Owners of the parent -
- Pemilik entitas induk		(384,403)	(753,073)	Non-controlling interests -
- Kepentingan nonpengendali	23	<u>(3,871)</u>	<u>628</u>	
		<u><u>(388,274)</u></u>	<u><u>(752,445)</u></u>	
Rugi per saham				Loss per share
(dinyatakan dalam				(expressed
Rupiah penuh)				in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	32	(60)	(564)	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/Retained earnings/ (Akumulasi kerugian)/(Accumulated losses)		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2020	70,000	808,252	(1,610)	14,000	(660,936)	(1,381)	228,325	58,151	286,476	Balance as at 1 January 2020
(Rugi)/laba periode berjalan	-	-	-	-	(753,381)	-	(753,381)	628	(752,753)	(Loss)/profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	67	-	67	-	67	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	241	241	-	241	Exchange difference on - financial statements translation
Jumlah (beban)/penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(753,314)	241	(753,073)	628	(752,445)	Total comprehensive (expense)/income for the period, net of tax
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II	1b	572,516	923,726	-	-	-	1,496,242	-	1,496,242	Capital injection from Limited Public Offering II
Saldo per 30 September 2020	642,516	1,731,978	(1,610)	14,000	(1,414,250)	(1,140)	971,494	58,779	1,030,273	Balance as at 30 September 2020
Saldo per 1 Januari 2021	642,516	1,731,978	(1,610)	14,000	(2,110,193)	(1,381)	275,310	48,722	324,032	Balance as at 1 January 2021
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	100	-	-	-	100	(20,285)	(20,185)	Transaction with non-controlling interests
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(385,815)	-	(385,815)	(3,871)	(389,686)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	31	-	31	-	31	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1,381	1,381	-	1,381	Exchange difference on - financial statements translation
Jumlah (beban)/penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(385,784)	1,381	(384,403)	(3,871)	(388,274)	Total comprehensive (expense)/income for the period, net of tax
Penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu	1b	625,000	873,647	-	-	-	1,498,647	-	1,498,647	Capital increase without pre-emptive rights
Saldo per 30 September 2021	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(2,495,977)	-	1,389,654	24,566	1,414,220	Balance as at 30 September 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		922,588	6,449,099	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(645,522)	(4,384,838)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(225,727)	(222,524)	Payments to employees
Penerimaan bunga		1,258	13,040	Interest received
Pembayaran bunga		(29,381)	(26,250)	Interest paid
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		<u>23,216</u>	<u>1,828,527</u>	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	290	1,851	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(10,813)	(61,522)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(10,523)</u>	<u>(59,671)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		230,000	1,320,055	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(475,000)	(2,137,978)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(4,327)	(4,109)	Repayments of finance lease liabilities
Pembayaran pinjaman lain-lain		(41,948)	(56,681)	Repayments of other borrowings
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham		-	721,000	Proceeds from loan from shareholder
Pembayaran transaksi atas penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu		(1,097)	-	Payments of transaction costs for capital increases without pre-emptive rights
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		(20,250)	-	Acquisition of non-controlling interests in subsidiary
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham		(727,758)	(3,196,242)	Repayments of loan from shareholder
Penambahan modal tanpa memberikan hak memesan memesan efek terlebih dahulu		1,500,000	-	Proceeds from capital increases without pre-emptive rights
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas II		-	1,499,992	Proceeds from Limited Public Offering II
Pembayaran transaksi atas Penawaran Umum Terbatas II		(725)	(2,078)	Payments of transaction costs for Limited Public Offering II
Pembayaran bunga		(230,213)	(26,638)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>228,682</u>	<u>(1,882,679)</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		241,375	(113,823)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode		73,400	181,766	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(91)</u>	<u>(4,789)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	5	<u>314,684</u>	<u>63,154</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the period</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 133 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0442118 tanggal 30 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa pelaksana konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha termasuk namun tidak terbatas pada konstruksi gedung, konstruksi jalan raya, pemasangan pondasi dan tiang pancang, dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang merupakan entitas anak PT United Tractors Tbk, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki 385 karyawan tetap (31 Desember 2020: 397 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 dated 22 March 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

The Company's Article of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Article of Association related to changes in the issued and fully paid capital of the Company as stated in the deed No. 133 dated 27 August 2021 drawn up upon Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, as notified to the Ministry of Law and Human Rights evident by his receipt No. AHU-AH.01.03-0442118, dated 30 August 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage business in construction services. In order to fulfil such purpose and objective, the Company is carrying out business activities including but not limited to building construction, highway construction, foundation and piling installation, etc.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, which is a subsidiary of PT United Tractors Tbk, both incorporated and domiciled in Indonesia. Its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated and domiciled in Bermuda.

As at 30 September 2021, the Group had 385 permanent employees (31 December 2020: 397 employees) (unaudited).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 231.796 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 21 April 2016, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada OJK. PUT I disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 1 Juni 2016.

Selanjutnya, pada 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 576.456 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2016 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 808.252.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

Initial Public Offering

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority ("OJK") No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange were declared effective.

Limited Public Offering I

On 21 April 2016, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") I in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO I was approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 19 April 2016 and declared effective by OJK on 1 June 2016.

Subsequently, on 23 June 2016, the Company finalised the LPO I and issued 200,000,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 3,000 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 576,456 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2016 after this transaction was amounting to Rp 808,252.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada OJK. PUT II disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Juni 2020 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 13 Agustus 2020.

Selanjutnya, pada 15 September 2020, Perseroan menyelesaikan PUT II tersebut dan menerbitkan 5.725.160.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 262 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 923.726 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2020 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 1.731.978.

Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 6.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp 240 (nilai penuh) per saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Acset Indonusa Tbk No. 80 tanggal 18 Agustus 2021. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2021. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 873.648 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 30 September 2021 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 2.605.625.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

Limited Public Offering II

On 15 June 2020, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO II was approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 8 June 2020 and declared effective by OJK on 13 August 2020.

Subsequently, on 15 September 2020, the Company finalised the LPO II and issued 5,725,160,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 262 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 923,726 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2020 after this transaction was amounting to Rp 1,731,978.

All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Increase without Pre-emptive Rights

On 24 August 2021, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 for the listing of additional shares of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounted 6,250,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per shares, at exercise price of Rp 240 (full amount) per shares as stated in the Deed of The Extraordinary General Shareholder's Meeting of PT Acset Indonusa Tbk No. 80 dated 18 August 2021. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 August 2021. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 873,648 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 30 September 2021 after this transaction was amounting to Rp 2,605,625.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2021 and 31 December 2020 the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Frans Kesuma	Frans Kesuma	President Commissioner
Komisaris	Iwan Hadianoro	Iwan Hadianoro	Commissioner
Komisaris	Tan Tiam Seng Ronnie	Tan Tiam Seng Ronnie	Commissioner
Komisaris Independen	Buntoro Muljono	Tjandrawati Waas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Idot Supriadi	Idot Supriadi	President Director
Direktur	Hilarius Arwandhi	Hilarius Arwandhi	Director
Direktur	David Widjaja	Ellyjawati	Director
Direktur	Yohanes Eka Prayuda	Yohanes Eka Prayuda	Director
Direktur	Djoko Prabowo	Djoko Prabowo	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committees</u>
Ketua	Buntoro Muljono	Tjandrawati Waas	Chairman
Anggota	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Member
Anggota	Handy Effendy Halim	Handy Effendy Halim	Member

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi akun-akun Perseroan dan entitas anak sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30/09/21 %	31/12/20 %	30/09/21	31/12/20
PT Bintang Kinderko Engineering Indonesia	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2012	60.00	60.00	196,778	211,978
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2016	99.90	99.90	106,832	121,592
PT Acset Pondasi Indonusa	Jasa konstruksi/Construction services	Indonesia	2020	100.00	100.00	78,043	48,954
PT ATMC Pump Services	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2015	100.00	55.00	72,524	75,685
PT Sacindo Machinery	Perdagangan besar alat berat/ Wholesale of heavy equipment	Indonesia	2014	96.50	96.50	60,195	65,908
PT Innotech Systems	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2013	100.00	100.00	48,096	52,461
Acset Indonusa Co. Ltd ¹⁾	Jasa konstruksi/Construction services	Vietnam	2008	100.00	100.00	-	3,769

¹⁾sudah ditutup/closed.

e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

e. Approval of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Oktober 2021.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 27 October 2021.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the the nine-month period ended 30 September 2021 and for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen terhadap PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen terhadap PSAK No. 73 "Konsesi Sewa terkait Covid 19"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Amandemen terhadap PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022-2023

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023:

- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- Annual Improvements to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvements to SFAS No. 13 "Investment Property"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS No. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- Amendment to SFAS No. 73 "Covid-19-related Rent Concessions"
- Annual Improvements to SFAS No. 48 "Impairment of Assets"
- Amendment to SFAS No. 60 "Financial Instrument: Disclosures"
- Annual Improvements to SFAS No. 66 "Joint Arrangement"
- Amendment to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvements to ISFAS No. 16 "Service Concession Arrangement"

Standards which will be effective in 2022-2023

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2023:

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022-2023 (lanjutan)

- Amandemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 "Sewa"

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards which will be effective in 2022-2023 (continued)

- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual Improvement to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS No. 73 "Leases"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

(2) Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama.

Untuk Operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

(3) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gain on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Joint arrangements

Under SFAS No. 66, "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has joint operations.

For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

(3) Change in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the parent.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(3) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

**(3) Change in ownership interests
(continued)**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint operation or financial asset.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(2) Mata uang fungsional dan penyajian

(2) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

**(1) Functional and presentation currency
(continued)**

The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency differs from that of the Company are translated into reporting currency in accordance with SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation in foreign currency.

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income, net".

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,307	14,105	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Singapura ("SGD")	10,540	10,644	Singapore Dollar ("SGD") 1
1 Yuan Cina ("CNY")	2,212	2,162	Chinese Yuan ("CNY") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	129	137	Japanese Yen ("JPY") 1

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets into measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, and gross amount due from customers in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

The Group's Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(2) Recognition and measurement
(continued)

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang grup mengklasifikasikan instrumen utangnnya:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan/(beban) lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses) and impairment expenses in other expenses.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement (continued)

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.*

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Aset yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi

Assets carried at amortised cost

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK No. 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS No. 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

Aset yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi

Assets carried at fair value through profit
or loss

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

For equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired.

Ketika efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami penurunan nilai, diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

When securities carried at fair value through profit or loss are impaired, recognised in profit or loss as part of "finance costs".

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

(4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang penyisihan penurunannya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

f. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.

h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

i. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

g. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

h. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

i. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Alat berat dan mesin	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

Buildings
Heavy equipment and machineries
Vehicles
Office equipments
Furniture and fixtures

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2m).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

k. Fixed assets and depreciation (continued)

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Unearned revenues

Unearned revenues represents construction work advances receipt from the customers.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Utang usaha dan utang non-usaha

n. Trade payables and non-trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and non-trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefit (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

r. Saham dan biaya emisi saham

r. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan sebagai pengurang dari "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown as deduction from "additional paid-in capital" account in equity, net of tax, from the proceeds in the consolidated statements of financial position.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

Revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
- Kontrak memiliki substansi komersial

- The contract has been agreed by the parties involved in the contract
- The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
- The contract has commercial substance
- It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred

- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of comprehensive income.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Revenue and expense recognition
(continued)

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

t. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan Perseroan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

t. Taxation

Final income tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contracts signed starting 1 August 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan diluar pajak final

Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation (continued)

Non-final income tax

The income tax from subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Pajak penghasilan diluar pajak final (lanjutan)

Non-final income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Sewa

u. Leases

Grup menerapkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Group has applied recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup merupakan pihak penyewa

The Group as the lessee

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Sewa (lanjutan)

u. Leases (continued)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

The Group as the lessee (continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

The Group as the lessor

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 September 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approved by Board of Commissioners and a public announcement has been made.

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Revenue recognition of construction contract

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Provision for impairment of financial assets

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi atas penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Provision for impairment of financial assets
(continued)**

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Classification of joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan telah efektif mengakuisisi tambahan 45% kepemilikan di PT ATMC Pump Services ("ATMC") atau setara dengan 20.250.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 20.250 dan memperoleh pengendalian penuh atas ATMC.

Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan efektif perusahaan meningkat dari 55% menjadi 100%. Selisih antara nilai transaksi dan perubahan dalam kepentingan nonpengendali dari transaksi ini sebesar Rp 100 telah dicatat pada ekuitas.

Manajemen telah mencatat transaksi dengan kepentingan nonpengendali sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

4. TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Acquisition of additional interests in a subsidiary

On 26 August 2021, the Company has effectively acquired an additional 45% ownership in PT ATMC Pump Services ("ATMC") or equivalent to 20,250,000 (full amount) shares and a total consideration of Rp 20,250 and obtained full control of ATMC.

As a result of this transaction, the Company's total effective ownership increased from 55% to 100%. The difference between transaction value and the change in the non-controlling interests from this transaction amounting to Rp 100 has been recorded in equity.

Management has recorded the transaction with non-controlling interests in accordance with OJK regulation.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Kas	1,517	1,152	Cash on hand
Kas pada bank	197,857	72,248	Cash in banks
Deposito berjangka	115,310	-	Time deposits
	<u>314,684</u>	<u>73,400</u>	

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	72,957	29,004	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	48,135	10,473	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,637	12,661	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21,030	2,657	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,685	4,287	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,512	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	6,226	3,751	Others (below Rp 3,213 each)
	<u>188,182</u>	<u>62,833</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Permata Tbk	4,792	5,056	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	4,014	14	PT Bank BTPN Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	<u>621</u>	<u>413</u>	Others (below Rp 3,213 each)
	<u>9,427</u>	<u>5,483</u>	
 <u>Mata uang lainnya</u>			 <u>Other currencies</u>
Hochiminh City Development			Hochiminh City Development
Joint Stock Commercial Bank	-	3,640	Joint Stock Commercial Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	<u>248</u>	<u>292</u>	Others (below Rp 3,213 each)
	<u>248</u>	<u>3,932</u>	
Jumlah kas pada bank	<u><u>197,857</u></u>	<u><u>72,248</u></u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pihak ketiga			Third party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	75,000	-	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	40,000	-	Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	<u>310</u>	<u>-</u>	Others (below Rp 3,213 each)
Jumlah deposito berjangka	<u><u>115,310</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the
year at the following rates:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Rupiah	2.75%-3.25%	3.6%-5.45%	Rupiah

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA

6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	395,242	513,568	Rupiah
USD	7,120	10,363	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(27,686)</u>	<u>(30,653)</u>	Provision for impairment
	<u>374,676</u>	<u>493,278</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Brahmayasa Bahtera	8,796	19,992	PT Brahmayasa Bahtera
PT Uway Energi Perdana	5,930	-	PT Uway Energi Perdana
PT Lintas Marga Sedaya	5,329	-	PT Lintas Marga Sedaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	3,639	3,339	Others (below Rp 3,213 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(465)</u>	<u>(686)</u>	Provision for impairment
	<u>23,229</u>	<u>22,645</u>	
	<u>397,905</u>	<u>515,923</u>	
	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	127,843	115,190	Third parties
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(5,824)</u>	<u>(6,211)</u>	Provision for impairment
	<u>122,019</u>	<u>108,979</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	<u>764</u>	<u>762</u>	Others (below Rp 3,213 each)
	<u>122,783</u>	<u>109,741</u>	

Rata-rata periode kredit atas jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 90 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

The average credit period on construction services and the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 90 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets customer credit limits. These limits are reviewed periodically.

Due to the short-term nature, the fair value of trade and non-trade receivables approximates their carrying amount.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis trade and non-trade receivables is as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Belum jatuh tempo	116,030	136,178	<i>Not yet past due</i>
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	43,247	26,539	<i>Overdue < 30 days</i>
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	34,597	24,495	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>360,789</u>	<u>476,002</u>	<i>Overdue > 60 days</i>
	<u>554,663</u>	<u>663,214</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade and non-trade receivables are as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Saldo awal	37,550	-	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	<u>-</u>	<u>18,247</u>	<i>Beginning balance adjustment upon implementation of SFAS 71</i>
	37,550	18,247	
Pemulihan provisi	(3,575)	-	<i>Recovery of provision</i>
Penambahan provisi	<u>-</u>	<u>19,303</u>	<i>Addition of provision</i>
	<u>33,975</u>	<u>37,550</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the period, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivables represents the Group earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified, with details as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	175,298	249,381	<i>Rupiah</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(23,898)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>175,298</u>	<u>225,483</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

7. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marga Mandalasakti	16,977	14,457	PT Marga Mandalasakti
PT Marga Trans Nusantara	10,234	10,234	PT Marga Trans Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	410	410	Others (below 3,213 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(504)	(586)	Provision for impairment
	<u>27,117</u>	<u>24,515</u>	
	<u>202,415</u>	<u>249,998</u>	
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
Pihak ketiga	(62,856)	(117,231)	Third parties
Pihak berelasi	(21,269)	(18,685)	Related parties
	<u>(84,125)</u>	<u>(135,916)</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga	112,442	108,252	Third party
Pihak berelasi	5,848	5,830	Related party
	<u>118,290</u>	<u>114,082</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi
adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of
retention receivables are as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Saldo awal	24,484	20,001	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	67	Beginning balance adjustment upon implementation of SFAS 71
	24,484	20,068	
Penambahan provisi	0	4,416	Addition in provision
Penghapusan	(20,001)	-	Write-off
Pemulihan provisi	(3,979)	-	Recovery of provision
	<u>504</u>	<u>24,484</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang retensi tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the period, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses from uncollectible retention receivables.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO
PEMBERI KERJA**

Rincian jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah
sebagai berikut:

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM AND DUE TO
CUSTOMERS**

Details of amounts of gross amount due from
customers are as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,206,579	1,143,813	Rupiah
USD	247,824	217,262	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(761,780)</u>	<u>(643,148)</u>	Provision for impairment
	<u>692,623</u>	<u>717,927</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Lintas Marga Sedaya	100,328	56,519	PT Lintas Marga Sedaya
PT Brahmayasa Bahtera	28,522	23,428	PT Brahmayasa Bahtera
PT Marga Mandala Sakti	12,941	-	PT Marga Mandala Sakti
PT Uway Energi Perdana	7,957	-	PT Uway Energi Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	112	1,421	Others (below 3,213 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,955)</u>	<u>(2,227)</u>	Provision for impairment
	<u>145,905</u>	<u>79,141</u>	
	<u>838,528</u>	<u>797,068</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of
gross amount due from customers are as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Saldo awal	645,375	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas penerapan penerapan PSAK 71	<u>-</u>	<u>38,328</u>	Beginning balance adjustment upon implementation of upon application of SFAS 71
	645,375	38,328	
Penambahan provisi	<u>120,360</u>	<u>607,047</u>	Addition of provision
	<u>765,735</u>	<u>645,375</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO
PEMBERI KERJA (lanjutan)**

Rincian jumlah utang bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM AND DUE TO
CUSTOMERS (continued)**

Details of amounts of due to are as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	-	51,798	Rupiah
	<u>-</u>	<u>51,798</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the period, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

9. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 September 2021, nilai persediaan berupa alat berat dari entitas anak sebesar Rp 42.006 (31 Desember 2020: Rp 44.983).

9. INVENTORIES

As at 30 September 2021, the amount of inventories in the form of heavy equipment of the subsidiary is Rp 42,006 (31 December 2020: Rp 44,983).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama periode 30 September 2021 adalah sebesar Rp 12.334 (30 September 2020: Rp 7.453).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during periods 30 September 2021 was amounted to Rp 12,334 (30 September 2020: Rp 7,453).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories, the Group's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

10. UANG MUKA

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan subkontraktor.

10. ADVANCES

This account mostly represents advance paid to third party suppliers for purchase of materials and subcontractor.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Asuransi	1,797	3,538	Insurance
Sewa	236	686	Rental
Lain-lain	<u>3,526</u>	<u>5,640</u>	Others
	5,559	9,864	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(4,568)</u>	<u>(8,610)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>991</u>	<u>1,254</u>	Non-current portion

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30/09/21						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	35,107	-	-	-	35,107	Land
Bangunan	80,322	-	130	-	80,452	Buildings
Alat berat dan mesin	1,202,379	924	4,363	(64,824)	1,142,842	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	22,945	-	-	(1,147)	21,798	Vehicles
Peralatan kantor	28,318	1,263	1,437	(366)	30,652	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	2,776	-	-	(609)	2,167	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	130	5,842	(5,930)	-	42	Construction in progress
	<u>1,371,977</u>	<u>8,029</u>	<u>-</u>	<u>(66,946)</u>	<u>1,313,060</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	7,309	614	-	-	7,923	Buildings
Alat berat dan mesin	20,969	-	-	-	20,969	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	6,391	-	-	-	6,391	Vehicles
	<u>34,669</u>	<u>614</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35,283</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>1,406,646</u>	<u>8,643</u>	<u>-</u>	<u>(66,946)</u>	<u>1,348,343</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(18,244)	(3,084)	-	-	(21,328)	Buildings
Alat berat dan mesin	(668,953)	(81,003)	1,212	64,045	(684,699)	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	(20,482)	(1,317)	-	1,086	(20,713)	Vehicles
Peralatan kantor	(23,821)	(2,395)	(1,212)	354	(27,074)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(1,984)	(327)	-	608	(1,703)	Furniture and fixtures
	<u>(733,484)</u>	<u>(88,126)</u>	<u>-</u>	<u>66,093</u>	<u>(755,517)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	(5,404)	(1,236)	-	-	(6,640)	Buildings
Alat berat dan mesin	(5,594)	(1,966)	-	-	(7,560)	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	(4,166)	(633)	-	-	(4,799)	Vehicles
	<u>(15,164)</u>	<u>(3,835)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(18,999)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(748,648)</u>	<u>(91,961)</u>	<u>-</u>	<u>66,093</u>	<u>(774,516)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>657,998</u>				<u>573,827</u>	Net book value

31/12/20						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73/ Beginning balance adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Kepemilikan langsung						
Tanah	24,517	-	10,590	-	-	35,107
Bangunan	78,767	-	114	1,441	-	80,322
Alat berat dan mesin	1,165,411	-	20,947	18,041	(2,020)	1,202,379
Kendaraan	22,228	-	486	380	(149)	22,945
Peralatan kantor	27,063	-	497	768	(10)	28,318
Perabot dan perlengkapan	2,581	-	195	-	-	2,776
Aset dalam penyelesaian	11,872	-	8,622	(20,250)	(114)	130
	1.332.439	-	41,451	380	(2,293)	1.371.977

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/20						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73/ Beginning balance adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat dan mesin	20,969	(20,969)	-	-	-	-	Heavy equipment
Kendaraan	7,002	(7,002)	-	-	-	-	and machineries Vehicles
	<u>27,971</u>	<u>(27,971)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset hak guna							Right-of-use asset
Bangunan	-	6,197	1,112	-	-	7,309	Buildings
Alat berat dan mesin	-	20,969	-	-	-	20,969	Heavy equipment
Kendaraan	-	7,002	-	(380)	(231)	6,391	and machineries Vehicles
	<u>-</u>	<u>34,168</u>	<u>1,112</u>	<u>(380)</u>	<u>(231)</u>	<u>34,669</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>1,360,410</u>	<u>6,197</u>	<u>42,563</u>	<u>-</u>	<u>(2,524)</u>	<u>1,406,646</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(14,144)	-	(4,100)	-	-	(18,244)	Buildings
Alat berat dan mesin	(555,668)	-	(114,026)	-	741	(668,953)	Heavy equipment
Kendaraan	(17,481)	-	(2,744)	(295)	38	(20,482)	and machineries Vehicles
Peralatan kantor	(20,124)	-	(3,704)	-	7	(23,821)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(1,561)	-	(423)	-	-	(1,984)	Furniture and fixtures
	<u>(608,978)</u>	<u>-</u>	<u>(124,997)</u>	<u>(295)</u>	<u>786</u>	<u>(733,484)</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat dan mesin	(2,973)	2,973	-	-	-	-	Heavy equipment
Kendaraan	(3,329)	3,329	-	-	-	-	and machineries Vehicles
	<u>(6,302)</u>	<u>6,302</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset hak guna							Right-of-use asset
Bangunan	-	(3,506)	(1,898)	-	-	(5,404)	Buildings
Alat berat dan mesin	-	(2,973)	(2,621)	-	-	(5,594)	Heavy equipment
Kendaraan	-	(3,329)	(1,294)	295	162	(4,166)	and machineries Vehicles
	<u>-</u>	<u>(9,808)</u>	<u>(5,813)</u>	<u>295</u>	<u>162</u>	<u>(15,164)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(615,280)</u>	<u>(3,506)</u>	<u>(130,810)</u>	<u>-</u>	<u>948</u>	<u>(748,648)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>745,130</u>					<u>657,998</u>	Net book value

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 September 2021 berkisar antara 98%-99% (30 Desember 2020: 95%-99%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian merupakan alat berat dan mesin yang diperkirakan selesai di tahun 2021.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2021 ranging from 98%-99% (30 December 2020: 95%-99%) from total budgeted costs. Most of construction in progress comprises of heavy equipment and machinery which are estimated to be completed in 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 30 September 2021, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles, which expiring between 2029 to 2050. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap
adalah sebagai berikut:

*The details of gains on sale of fixed assets are as
follows:*

	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	290	1,851	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>(853)</u>	<u>(1,576)</u>	Net book value
(Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>(563)</u>	<u>275</u>	(Loss)/gain on sale of fixed assets

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Beban pokok pendapatan	86,063	91,061	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>5,898</u>	<u>6,393</u>	General and administrative expenses
	<u>91,961</u>	<u>97,454</u>	

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah harga
perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh
dan masih digunakan dalam kegiatan operasional
adalah sebesar Rp 284.335 (31 Desember 2020:
Rp 307.411).

*As at 30 September 2021, the acquisition cost of
fixed assets which have been fully depreciated and
are still being used was amounted to Rp 284,335
(31 December 2020: Rp 307,411).*

Beberapa aset hak guna dan aset tetap yang
diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku
sebesar Rp 170.916 (31 Desember 2020:
Rp 187.968) dijaminkan untuk liabilitas sewa
pembiayaan dan pinjaman lain-lain.

*Several Right-of-use assets and directly acquired
fixed assets with total net book value of Rp 170,916
(31 December 2020: Rp 187,968) are pledged as
collateral for finance lease liabilities and other
borrowings.*

Pada tanggal 30 September 2021, aset tetap tertentu,
kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko
kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada
pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar
Rp 483.204 (31 Desember 2020: Rp 482.936).
Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut
cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas
risiko yang dipertanggungkan tersebut.

*As at 30 September 2021, certain fixed assets,
except land, are covered by insurance against
losses from fire and other risks through third parties
with total coverage of Rp 483,204 (31 December
2020: Rp 482,936). Management is of the opinion
that the insurance coverage is adequate to cover
possible losses that may arise from the insured risks.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat
penurunan yang signifikan atas nilai tercatat aset
tetap pada tanggal 30 September 2021.

*Management is of the view that there has been no
significant impairment in the carrying amount of fixed
assets at 30 September 2021.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM INVESTMENT

	Mata uang/ Currency	Presentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)		Saldo/ Balance		
		30/09/21	31/12/20	30/09/21	31/12/20	
Sekuritas yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40	40	20,000	20,000	Unlisted securities - Indonesia PT Dredging International Indonesia ("DIID")

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with the controlling shareholder of DIID.

Management believes that there is no impairment on this financial assets.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30/09/21	31/12/20	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	595,920	545,103	Rupiah
USD	91,173	159,532	USD
SGD	4,338	-	SGD
CNY	4,068	1,446	CNY
	<u>695,499</u>	<u>706,081</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	<u>3,298</u>	<u>6,030</u>	Others (below Rp 3,213 each)
	<u>698,797</u>	<u>712,111</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

See Note 29 for related party information.

15. UTANG NON-USAHA

15. NON-TRADE PAYABLES

	30/09/21	31/12/20	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9,566	30,380	Rupiah
JPY	6,124	-	JPY
USD	1	7	USD
Mata uang lainnya	<u>2,286</u>	<u>137</u>	Other currencies
	<u>17,977</u>	<u>30,524</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

15. NON-TRADE PAYABLES (continued)

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Karya Supra Perkasa	12,183	12,183	PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	1,935	187,499	PT United Tractors Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	<u>1,143</u>	<u>1,502</u>	Others (below Rp 3,213 each)
	<u>15,261</u>	<u>201,184</u>	
	<u>33,238</u>	<u>231,708</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang non-usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of non-trade payables approximates their carrying amount.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUES

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>117,445</u>	<u>145,264</u>	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Uway Energi Perdana	17,485	-	PT Uway Energi Perdana
PT Brahmayasa Bahtera	7,108	13,336	PT Brahmayasa Bahtera
PT Lintas Marga Sedaya	-	41,508	PT Lintas Marga Sedaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	<u>3,893</u>	<u>303</u>	Others (below Rp 3,213 each)
	<u>28,486</u>	<u>55,147</u>	
	<u>145,931</u>	<u>200,411</u>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Unearned revenues represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Biaya proyek	493,870	293,555	Project costs
Gaji dan imbalan lain	16,602	21,868	Salary and other benefits
Beban bunga	6,990	2,386	Interest expenses
Biaya jasa profesional	1,759	2,282	Professional fee
Lain-lain	<u>32,502</u>	<u>33,530</u>	Others
	<u>551,723</u>	<u>353,621</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Beberapa informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	30/09/21	31/12/20
PT Bank BTPN Tbk	Julii/July 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	500,000	Tiga bulan dari setiap penarikan/ Three months after each withdrawal	JIBOR + marjin/ margin	-	205,000
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/February 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10 juta/ million (setara dengan/ equivalent to Rp 143,070)	Tiga bulan dari setiap penarikan/Three months after each withdrawal	Cost of fund + marjin/ margin	-	40,000
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans						-	245,000

Sampai tanggal 30 September 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 475.000 (31 Desember 2020: Rp 2.247.978).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Significant information related to bank loans as at 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

As of 30 September 2021, the Group has made partial payment for the above short-term bank loans totaling to Rp 475,000 (31 December 2020: Rp 2,247,978).

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loans approximates their carrying amount.

As at 30 September 2021, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

19. LOAN FROM SHAREHOLDER

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT United Tractors Tbk ^{*)}	-	727,758	PT United Tractors Tbk ^{*)}
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	(727,758)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current portion

^{*)}Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa, pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa, direct controlling shareholder of the Company.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman revolving dengan total fasilitas sebesar Rp 1.600.000. Fasilitas ini dikenakan bunga *Jakarta Inter-bank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun dan biaya fasilitas sebesar 1% per tahun dari pinjaman.

On 1 March 2018, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk consisting term loan and revolving loan with total facilities of Rp 1,600,000. This facility bears interest rate of Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum and facility fee of 1% per annum from the loan.

Pada tanggal 19 Agustus 2019, Perseroan menandatangani amandemen pertama atas fasilitas pinjaman dari pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk dimana Perseroan sepakat untuk menambah fasilitas pinjaman menjadi Rp 4.000.000, jatuh tempo pada 30 April 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga JIBOR ditambah margin tertentu per tahun.

On 19 August 2019, the Company signed the first amendment to the shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk where the Company agreed to amend the total loan facility to Rp 4,000,000, due on 30 April 2023. This facility bears interest rate of JIBOR plus certain margin per annum.

Sampai tanggal 30 September 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham tersebut sebesar Rp 727.758 (30 September 2020: Rp 3.196.242).

As at 30 September 2021, the Group has made payment for the above loan from shareholders totalling to Rp 727,758 (30 September 2020: Rp 3,196,242).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN LAIN-LAIN

20. OTHER BORROWINGS

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pihak ketiga	62,169	104,117	Third parties
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(34,558)</u>	<u>(52,720)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>27,611</u>	<u>51,397</u>	Non-current portion
Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Jika Perseroan gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Perseroan untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Perseroan. Perseroan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah. Sampai tanggal 30 September 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar Rp 41.948 (30 September 2020: Rp 74.272).			
<i>The Company has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries with several financing companies with fixed interest rate.</i> <i>If the Company fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Company will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Company. The Company has no covenants under these borrowing agreements.</i> <i>As at 30 September 2021 and 31 December 2020, all other borrowings were denominated in Rupiah.</i> <i>As at 30 September 2021, the Group has made payment for the above other borrowings totaling to Rp 41,948 (30 September 2020: Rp 74,272).</i>			

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pada awal periode	64,449	62,945	At the beginning of the period
Jumlah yang dibebankan			Expenses charged
pada laba rugi	6,048	13,542	in profit or loss
Pengukuran kembali	(31)	(2,893)	Remeasurements
Iuran/ imbalan yang dibayarkan	(1,164)	(8,316)	Contributions/ benefits paid
Imbal hasil atas aset program,			Return on plan
tidak termasuk jumlah dalam			excluding amounts
penghasilan bunga	2,862	321	included in interest income
Transfer pekerja	<u>-</u>	<u>(1,150)</u>	Employee transfer
Pada akhir periode	72,164	64,449	At end of period
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(5,204)</u>	<u>(5,204)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>66,960</u>	<u>59,245</u>	Non-current portion

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai ("PPN")	33,593	29,569	Value added tax ("VAT") -
- Lain-lain	<u>2,618</u>	<u>7,619</u>	Others -
	<u>36,211</u>	<u>37,188</u>	
 Entitas anak			 Subsidiaries
- PPN	7,207	7,486	VAT -
- Lain-lain	<u>3,362</u>	<u>2,370</u>	Others -
	<u>10,569</u>	<u>9,856</u>	
Dikurangi: bagian tidak lancar	<u>(6,028)</u>	<u>(6,028)</u>	Less: Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>40,752</u></u>	<u><u>41,016</u></u>	Current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas anak	<u>23</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
 Pajak lain-lain:			 Other taxes:
Perseroan			The Company
- Pasal 4(2)	32,345	23,013	Article 4(2) -
- PPN	201	-	VAT -
- Lain-lain	<u>779</u>	<u>2,084</u>	Others -
	<u>33,325</u>	<u>25,097</u>	
 Entitas anak			 Subsidiaries
- Pasal 4(2)	7,710	6,591	Article 4(2) -
- PPN	1,559	-	VAT -
- Lain-lain	<u>292</u>	<u>2,916</u>	Others -
	<u>9,561</u>	<u>9,507</u>	
	<u><u>42,909</u></u>	<u><u>34,604</u></u>	

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefits

Manfaat pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Income tax benefits for the periods ended 30 September 2021 and 2020 are as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Pajak kini	23	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(4,116)</u>	<u>(1,314)</u>	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(4,093)</u></u>	<u><u>(1,314)</u></u>	Consolidated income tax benefits

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefits (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax benefits and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(393,779)	(754,067)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(86,631)	(165,895)	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan dikenakan pajak final	(233,828)	(215,578)	Income subject to final tax
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	317,574	378,986	Expenses related to income subject to final tax
Lain-lain	(1,208)	1,173	Others
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	<u>(4,093)</u>	<u>(1,314)</u>	Consolidated income tax benefits

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak periode 30 September 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period 30 September 2021 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

d. Administrasi

d. Administration

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

e. Tarif pajak

e. Tax rates

Pada bulan Mei 2020, diberlakukan Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU") tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. UU ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22%.

In May 2020, Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU") was enacted concerning the Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. The UU was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax.

Tarif pajak ini berlaku untuk pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi.

This tax rates applicable for subsidiaries other than those in the construction services.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

30/09/21						
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi kepentingan nonpengendali/ Acquisition of non-controlling interest	Bagian rugi bersih/Share of net loss	Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	25,851	-	(1,571)	-	24,280	40.00%
PT Sacindo Machinery	295	-	(76)	-	219	3.50%
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	7	65	(5)	-	67	0.10%
PT ATMC Pump Services ¹⁾	22,569	(20,350)	(2,219)	-	-	0.00%
	<u>48,722</u>	<u>(20,285)</u>	<u>(3,871)</u>	<u>-</u>	<u>24,566</u>	

¹⁾Sejak 26 Agustus 2021, PT ATMC Pump Service sudah tidak memiliki kepentingan nonpengendali/Since 26 August 2021, PT ATMC Pump Service no longer has non-controlling interest.

31/12/20						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK/Adjustment balance upom implementation of Statements of Financial Accounting Standards SFAS	Bagian rugi bersih/ Share of net loss	Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	32,131	8,503	(14,498)	(285)	25,851	40.00%
PT ATMC Pump Services	25,239	(274)	(2,056)	(340)	22,569	45.00%
PT Sacindo Machinery	773	(164)	(315)	1	295	3.50%
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	8	-	(1)	-	7	0.10%
	<u>58,151</u>	<u>8,065</u>	<u>(16,870)</u>	<u>(624)</u>	<u>48,722</u>	

Pada tanggal 26 Agustus 2021, PT ATMC Pump Service sudah tidak memiliki kepentingan pengendali terhadap Group (Catatan 4).

On 26 August 2021, PT ATMC Pump Services no longer has a non-controlling interest to the Group (Note 4).

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 30 September 2021 and 31 December 2020 is as follows:

	30/09/21				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	183,812	12,996	(133,883)	(2,225)	60,700
	31/12/20				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	198,315	13,663	(145,470)	(1,880)	64,628
PT ATMC Pump Services	29,324	46,361	(16,228)	(9,304)	50,153
	227,639	60,024	(161,698)	(11,184)	114,781

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended 30 September 2021 and 2020 is as follows:

	30/09/21				
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Rugi periode berjalan/ <i>Loss for the period</i>	Beban komprehensif lain periode berjalan/Other <i>comprehensive expense for the period</i>	Jumlah rugi komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive loss for the period</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	17,134	(3,927)	-	(3,927)	-
	30/09/20				
	<i>Net revenue</i>	Labal/(rugi) Periode berjalan/ <i>Profit/(loss) for the period</i>	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/Other <i>comprehensive income for the period</i>	Jumlah penghasilan/ (beban) komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income/(expenses) for the period</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	77,633	3,769	-	3,769	-
PT ATMC Pump Services	17,425	(1,745)	-	(1,745)	-
	95,058	2,024	-	2,024	-

Ringkasan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the nine-month periods ended 30 September 2021 and 2020 is as follows:

	30/09/21	30/09/20		
	PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia	PT Bintai Kindenکو Engineering Indonesia	PT ATMC Pump Services	
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(2,041)	(23,597)	1,930	Net cash flows in (used in)/generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	-	(11,436)	(6,475)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(143)	(192)	674	Net cash flows (used in)/generated from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(2,184)	(35,225)	(3,871)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,883	36,369	6,906	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,699	1,144	3,035	Cash and cash equivalents at the end of the period

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2021 and 31 December 2020 is as follows:

30/09/21				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	10,415,808,885	82.17%	1,041,581	PT Karya Supra Perkasa Public (each ownership less than 5%)
	2,259,351,115	17.83%	225,935	
	12,675,160,000	100.00%	1,267,516	
31/12/20				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa	4,165,808,885	64.84%	416,581	PT Karya Supra Perkasa PT Cross Plus Indonesia Public (each ownership less than 5%)
PT Cross Plus Indonesia	457,744,567	7.12%	45,774	
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,801,606,548	28.04%	180,161	
	6,425,160,000	100.00%	642,516	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 18 Agustus 2021 telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 6.250.000.000 saham baru. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 pada tanggal 24 Agustus 2021. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2021.

On 18 Agustus 2021, The Extraordinary General Shareholder's Meeting was held for the listing of additional shares originating from the Addition of Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 6,250,000,000 new shares. The Company has obtained approval from The Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter. No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 on 24 August 2021. The shares are listed on The Indonesia Stock Exchange on 30 August 2021.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 14.000.

25. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the accumulated statutory reserve was amounted to Rp 14,000.

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUE

	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa konstruksi	692,478	730,860	Construction services
Penunjang jasa konstruksi	48,696	119,321	Construction support services
Perdagangan	<u>7,555</u>	<u>6,130</u>	Trading
	<u>748,729</u>	<u>856,311</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa konstruksi	328,011	103,094	Construction services
Penunjang jasa konstruksi	3,879	-	Construction support services
Perdagangan	<u>-</u>	<u>1,320</u>	Trading
	<u>331,890</u>	<u>104,414</u>	
	<u>1,080,619</u>	<u>960,725</u>	

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagian besar merupakan pendapatan yang diakui sepanjang waktu.

Revenue from contract with customers mostly represents revenue recognised over the time.

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 1.277.696 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-2 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 30 September 2021 amounting to Rp 1,277,696 will be recognised as revenue between 1-2 years.

Pendapatan Grup yang diakui pada periode 30 September 2021, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 74.956.

Revenue of the Group recognised for the period 30 September 2021 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 74,956.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of net revenues are as follows:

	<u>30/09/21</u>		<u>30/09/20</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue</u>
PT Soma Daya Utama	285,391	26.41%	387,215	40.30%
PT Lintas Marga Sedaya	215,373	19.93%	-	-
PT Surya Raya Capital	146,340	13.54%	-	-

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN

27. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Subkontraktor	500,902	441,122	Subcontractors
Bahan baku	441,684	379,021	Direct material
Biaya tenaga kerja	105,675	142,820	Labor cost
Penyusutan (Catatan 12)	86,063	91,061	Depreciation (Note 12)
Sewa alat	37,931	89,373	Equipments rental
Overhead	36,419	42,786	Overhead
Biaya persediaan (Catatan 9)	<u>12,334</u>	<u>7,453</u>	Cost of inventories (Note 9)
	<u>1,221,008</u>	<u>1,193,636</u>	

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Subkontraktor	500,902	441,122	Subcontractors
Bahan baku	441,684	379,021	Direct material
Biaya tenaga kerja	173,777	237,459	Labor cost
Provisi atas penurunan nilai aset keuangan	112,819	137,562	Provision for impairment of financial assets
Penyusutan (Catatan 12)	91,961	97,454	Depreciation (Note 12)
Sewa alat	37,931	89,373	Equipments rental
Overhead	36,419	42,786	Overhead
Biaya persediaan (Catatan 9)	12,334	7,453	Cost of inventories (Note 9)
Pajak dan perijinan	6,883	6,746	Tax and licenses
Administrasi	5,109	2,261	Administrative
Jasa profesional	4,149	5,953	Professional fees
Lain-lain	<u>1,905</u>	<u>2,652</u>	Others
	<u>1,425,873</u>	<u>1,449,842</u>	

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, transaksi dari pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

During the periods ended 30 September 2021 and 2020, the details of purchases made from supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net revenues.

	<u>30/09/21</u>		<u>30/09/20</u>	
Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue	
Runh Power Corporation Ltd	154,925	14,34%	267,827	27,88%
				Runh Power Corporation Ltd

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	
Beban pokok pendapatan	1,221,008	1,193,636	Cost of revenue
Beban penjualan	113,295	138,062	Selling expense
Beban umum dan administrasi	<u>91,570</u>	<u>118,144</u>	General and administrative expense
	<u>1,425,873</u>	<u>1,449,842</u>	

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>
Beban bunga		
- Pinjaman dari pemegang saham	29,930	141,885
- Pinjaman bank jangka pendek	8,819	14,962
- Pinjaman lain-lain	6,641	11,901
- Liabilitas sewa pembiayaan	287	733
Biaya bank	<u>23,378</u>	<u>91,058</u>
	<u>69,055</u>	<u>260,539</u>

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, dampak dari komponen pendanaan signifikan, dan pendapatan bunga dari subkontraktor atas keterlambatan pelunasan piutang.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

28. FINANCE COSTS AND INCOME

The details of finance costs are as follows:

*Interest expenses
Loan from shareholders -
Short-term bank loans -
Other borrowings -
Finance lease liabilities -
Bank charges*

During the period ended 30 September 2021 and 2020, finance income represents interest income from cash in banks, time deposits, impact from significant financing component, and interest income from subcontractor due to late settlement of receivable.

See Note 29 for related party information.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Direct controlling shareholder of the Company
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk/Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Marga Mandala Sakti, PT Brahmayasa Bahtera, PT Astra Tol Nusantra dan/and PT Uway Energi Perdana	Entitas sepengedali/ Entity under common control
PT Dinamik Struktural Sistem	Entitas sepengedali/ Entity under common control
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengedali/ Join venture of entity under common control

29. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pendapatan/Revenue Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets Pembayaran bunga dan pinjaman/ Interest payment and loan
Hutang bunga pinjaman/ Interest loan payable
Pendapatan/Revenue Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
Pendapatan/Revenue
Pembelian jasa/ Purchase of services
Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	30/09/21	30/09/20	Revenue (as percentage of total revenue)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa			Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	3,879	0.4%	2,386 0.2%
Entitas sepengendali			Entity under common control
PT Brahmayasa Bahtera	59,101	5.5%	67,635 7.1%
PT Marga Mandala Sakti	23,441	2.2%	33,111 3.5%
PT Uway Energi Perdana	17,338	1.6%	- -
PT Astra Tol Nusantara	11,931	1.1%	- -
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	827	0.0%	1,282 0.1%
			<i>Others (below Rp 3,213 each)</i>
Entitas ventura bersama			Joint venture entity
PT Lintas Marga Sedaya	215,373	19.9%	- -
	331,890	30.7%	104,414 10.9%
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	30/09/21	30/09/20	Expenses (as percentage of total expenses)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk			Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	115	0.0%	238 0.0%
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa			Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	5,019	0.4%	17,754 1.2%
Entitas sepengendali			Entity under common control
PT Dinamik Struktural Sistem	4,358	0.3%	- -
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	5,571	0.4%	7,741 0.6%
	15,063	1.1%	25,733 1.8%

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	Interest expense (as percentage of total of finance costs)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa			Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	29,930 43.4%	141,885 54.5%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali			Entity under common control
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	<u>27 0.1%</u>	<u>65 0.0%</u>	Others (below Rp 3,213 each)
	<u><u>29,957 43.5%</u></u>	<u><u>141,950 54.5%</u></u>	
Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	<u>30/09/21</u>	<u>30/09/20</u>	Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)
Entitas sepengendali			Entity under common control
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.213)	<u>29 0.3%</u>	<u>25 0.0%</u>	Others (below Rp 3,213 each)
	<u><u>29 0.3%</u></u>	<u><u>25 0.0%</u></u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on agreement.

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	Assets (as percentage of total assets)
Piutang usaha	23,229 0.8%	22,645 0.7%	Trade receivables
Piutang non-usaha	764 0.0%	762 0.0%	Non-trade receivables
Piutang retensi	27,117 0.9%	24,515 0.8%	Retention receivables
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	145,905 4.8%	79,141 2.6%	Gross amount due from customers
Proyek dalam pelaksanaan	<u>1,252 0.1%</u>	<u>- -</u>	Project under construction
	<u><u>198,267 6.6%</u></u>	<u><u>127,063 4.1%</u></u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	Liabilities (as percentage of total liabilities)
Utang usaha	3,298 0.2%	6,030 0.2%	Trade payables
Utang non-usaha	15,261 0.9%	201,184 7.4%	Non-trade payables
Pendapatan diterima dimuka	28,486 1.8%	55,147 2.0%	Unearned revenues
Pinjaman dari pemegang saham	- -	727,758 26.6%	Loan from shareholder
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>221 0.0%</u>	<u>452 0.0%</u>	Finance lease liabilities
	<u><u>47,266 2.9%</u></u>	<u><u>990,571 36.2%</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	30/09/21		
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	658,887	17,335	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	497,629	-	Trade receivables
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	4,584,722	-	Gross amount due from customers
Uang muka	13,776,728	97,136	Advances
	<u>19,517,966</u>	<u>114,471</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(6,372,599)	(587,544)	Trade payables
Utang non-usaha	(55)	(587,814)	Non-trade payables
	<u>(6,372,654)</u>	<u>(1,175,358)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>13,145,312</u>	<u>(1,060,887)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	<u>188,070</u>	<u>(15,178)</u>	Rupiah equivalent
Aset bersih	<u>172,892</u>		Net assets
	31/12/20		
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	388,727	278,766	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	734,704	-	Trade receivables
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	15,403,190	-	Gross amount due from customers
	<u>16,526,621</u>	<u>278,766</u>	

^{*)}Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31/12/20		
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(11,310,315)	(102,517)	Trade payables
Utang non-usaha	(496)	(9,713)	Non-trade payables
	(11,310,811)	(112,230)	
Aset bersih	5,215,810	166,536	Net assets
Jumlah setara Rupiah	73,569	2,349	Rupiah equivalent
Aset bersih	75,918		Net assets

^{*)}Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Indonesian Central Bank closing rate as at 30 September 2021 and 31 December 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 1.716.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2021 had been translated using the middle rates as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp 1,716.

31. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 30 September 2021

a. Outstanding significant contracts as at 30 September 2021

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract	Periode kontrak/ Contract period
1	PLTU Soma Karimun	100%	USD 89,973,100	PT Soma Daya Utama	April 2019	40 bulan/months
2	Indonesia 1 Tower ⁽ⁱ⁾	45%	1,960,631	PT China Sonangol Media Investama	Maret/ March 2016	59 bulan/months
3	Thamrin Nine	100%	1,206,929	PT Putragaya Wahana	Maret/ March 2015	81 bulan/months
4	Indonesia 1 Tower - Electricity ⁽ⁱⁱ⁾	100%	1,061,240	PT China Sonangol Media Investama	April 2017	47 bulan/months
5	The Stature - Kebon Sirih ⁽ⁱ⁾	50.1%	495,637	PT Surya Raya Capital	September 2018	39 bulan/months
6	Arumaya Residence ⁽ⁱⁱ⁾	90%	218,700	PT Brahmayasa Putra	Oktober/ October 2019	33 bulan/months
7	Tol Kertajati-BIJB	100%	282,467	PT Lintas Marga Sedaya	September 2020	12 bulan/months
8	PLTM Besai Kemu	100%	127,273	PT Uway Energi Perdana	Februari/February 2021	22 bulan/months

⁽ⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd

⁽ⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with Woh Hup (Private) Limited

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Sedang dalam penundaan pekerjaan/Work is postponed

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 3-36 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 7).

b. Contract in maintenance period

The Group has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 3-36 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 7).

c. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 30 September 2021, Grup mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sejumlah Rp 10.611 (31 Desember 2020: Rp 4.657).

c. Capital commitments

As at 30 September 2021, the Group had capital expenditure commitments for the acquisition of fixed assets of Rp 10,611 (31 December 2020: Rp 4,657).

d. Fasilitas bank garansi dan letter of credit

Pada tanggal 30 September 2021, Grup mempunyai fasilitas bank garansi dan letter of credit yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 3.410.000 dan USD 188 juta (31 Desember 2020: Rp 4.660.000 dan USD 188 juta).

d. Bank guarantee and letter of credit facilities

As at 30 September 2021, the Group had bank guarantee and letter of credit facilities obtained from various banks of Rp 3,410,000 and USD 188 million (31 December 2020: Rp 4,660,000 and USD 188 million).

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 3.120.795 dan USD 130 juta (31 Desember 2020: Rp 4.221.208 dan USD 147,6 juta).

As at 30 September 2021, total unused facilities of the Group was amounted to Rp 3,120,795 and USD 130 million (31 December 2020: Rp 4,221,208 and USD 147.6 million).

e. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.640.000 dan USD 10 juta (31 Desember 2020: Rp 1.435.000 dan USD 7,2 Juta).

e. Unused borrowing facilities

As at 30 September 2021, the Group has unused borrowing facilities of Rp 1,640,000 and USD 10 million (31 December 2020: Rp 1,435,000 and USD 7.2 million).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal, dan keperluan pendanaan umum lainnya.

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purposes.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. RUGI DASAR PER SAHAM

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	<u>30/09/21</u>
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(385,815)
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar ('000.000)	6,425
Rugi dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>(60)</u>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, rugi per saham dilusian setara dengan rugi per saham dasar.

32. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30/09/20</u>
Loss after tax attributable to owners of the parent	(753,381)
The average number of ordinary shares outstanding ('000,000)	1,336
Basic loss per share (in full amount)	<u>(564)</u>

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	-	972,758	<i>Expiring within one year -</i>
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	35,683	58,050	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	27,656	51,564	<i>Expiring more than one year -</i>
	<u>63,339</u>	<u>109,614</u>	
Jumlah	<u>63,339</u>	<u>1,082,372</u>	<i>Total</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, Grup tidak memiliki saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang, sehingga tidak ada risiko atas tingkat suku bunga atas pinjaman (31 Desember 2020: apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap rugi setelah pajak akan naik/turun sebesar Rp 8.600 , terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang).

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

(i) Kas pada bank dan deposito berjangka

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>
Pefindo		
- idAAA	289,434	63,760
Fitch		
- AAA(idn)	21,030	2,657
Moody's		
- A1	2,703	2,194
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	3,637
	<u>313,167</u>	<u>72,248</u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 30 September 2021, The Group does not have any outstanding balance of borrowing with floating interest rates, hence there is no exposed risk from interest rates from borrowings (31 December 2020: if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, loss after tax would increase/decrease by Rp 8,600 , mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates).

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

(i) Cash in banks and time deposits

Pefindo
idAAA -

Fitch
AAA(idn) -

Moody's
A1 -

Counter parties without
external credit rating

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,
piutang retensi dan jumlah tagihan
bruto pemberi kerja**

**(ii) Trade receivables, non-trade
receivables, retention receivables
and gross amount due from
customers**

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut, dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi.

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS No. 71 for each of these classes of assets by using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Piutang usaha	397,905	515,923	Trade receivables
Piutang non-usaha	122,783	109,741	Non-trade receivables
Piutang retensi	202,415	249,998	Retention receivables
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	<u>838,528</u>	<u>797,068</u>	Gross amount due from customers
	<u>1,561,631</u>	<u>1,672,730</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
(3) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran atas fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
(3) Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

	30/09/21				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	698,797	-	-	-	698,797
Utang non-usaha/Non-trade payables	33,238	-	-	-	33,238
Akrual/Accruals	551,723	-	-	-	551,723
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	1,154	41	-	-	1,195
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	38,998	29,860	-	-	68,858
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	1,323,910	29,901	-	-	1,353,811

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

	31/12/20			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years
	Jumlah/Total			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	712,111	-	-	712,111
Utang non-usaha/Non-trade payables	231,708	-	-	231,708
Akrua/Accruals	353,621	-	-	353,621
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	257,128	-	-	257,128
Jumlah utang bruto pemberi kerja/Gross amount due to customers	51,798	-	-	51,798
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	5,636	177	-	5,813
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholder	773,691	-	-	773,691
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	60,960	56,840	-	117,800
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	2,446,653	57,017	-	2,503,670

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

b. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio and consolidated interest coverage. The *gearing* ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

Rasio pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	<u>30/09/21</u>	<u>31/12/20</u>	
Jumlah pinjaman	63,339	1,082,372	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(314,684)</u>	<u>(73,400)</u>	Cash and cash equivalents
(Surplus)/pinjaman bersih	(251,345)	1,008,972	(Surplus)/Net borrowings
Jumlah ekuitas	<u>1,414,220</u>	<u>324,032</u>	Total equity
Jumlah modal	1,162,875	1,333,004	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	75.69%	Gearing ratio

*Posisi surplus bersih/Net surplus position

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Aktivitas

a. Activity

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu konstruksi, jasa penunjang konstruksi, dan perdagangan.

The Group's main business is divided into three segments which are construction, construction support services and trading.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 30 september 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at 30 September 2021 and 31 December 2020 for the nine-month periods ended 30 September 2021 and 2020 is as follows:

	30/09/21						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1,028,302	66,864	13,430	1,108,596	(27,977)	1,080,619	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,171,798)	(75,086)	(12,334)	(1,259,218)	38,210	(1,221,008)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	(143,496)	(8,222)	1,096	(150,622)	10,233	(140,389)	Segment results
Beban usaha	(189,776)	(11,969)	(3,120)	(204,865)	-	(204,865)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	70,622	76	7	70,705	(132)	70,573	Finance income
Biaya keuangan	(64,710)	(3,384)	(1,093)	(69,187)	132	(69,055)	Finance costs
Beban pajak final	(32,601)	(1,014)	(1)	(33,616)	-	(33,616)	Final tax expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	(12,495)	(34)	393	(12,136)	(4,291)	(16,427)	Other income/(expenses), net
Manfaat pajak penghasilan	-	3,538	555	4,093	-	4,093	Income tax benefits
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	3,871	3,871	Profit after tax attributable to non-controlling interest
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(372,456)	(21,009)	(2,163)	(395,628)	9,813	(385,815)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	3,624,744	424,229	60,195	4,109,168	(1,106,847)	3,002,321	Segment assets
Investasi jangka panjang	20,000	-	-	20,000	-	20,000	Long-term investments
Total aset	3,644,744	424,229	60,195	4,129,168	(1,106,847)	3,022,321	Total assets
Liabilitas segmen	(2,185,316)	(239,412)	(53,945)	(2,478,673)	870,572	(1,608,101)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(2,720)	(5,923)	-	(8,643)	-	(8,643)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(67,802)	(21,944)	(273)	(90,019)	(1,942)	(91,961)	Depreciation expenses

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	30/09/20						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	871,412	157,352	8,337	1,037,101	(76,376)	960,725	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,123,821)	(133,491)	(7,453)	(1,264,765)	71,129	(1,193,636)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	(252,409)	23,861	884	(227,664)	(5,247)	(232,911)	Segment results
Beban usaha	(240,890)	(12,442)	(2,874)	(256,206)	-	(256,206)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	16,322	810	21	17,153	(1,474)	15,679	Finance income
Biaya keuangan	(258,147)	(4,028)	(518)	(262,693)	2,154	(260,539)	Finance costs
Beban pajak final	(28,612)	(3,334)	(4)	(31,950)	-	(31,950)	Final tax expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	12,314	604	(939)	11,979	(119)	11,860	Other income, net
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	-	562	752	1,314	-	1,314	Income tax benefit/ (expenses)
Rugi setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(628)	(628)	Loss after tax attributable to non-controlling interest
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(751,422)	6,033	(2,678)	(748,067)	(5,314)	(753,381)	Profit/(loss) after tax attributable to owners of the parent
	31/12/20						
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	3,578,663	461,716	65,908	4,106,287	(1,071,181)	3,035,106	Segment assets
Investasi Jangka panjang	20,000	-	-	20,000	-	20,000	Long-term investment
Total aset	3,598,663	461,716	65,908	4,126,287	(1,071,181)	3,055,106	Total assets
Liabilitas segmen	(3,263,745)	(255,889)	(57,495)	(3,577,129)	846,055	(2,731,074)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(18,301)	(24,142)	(120)	(42,563)	-	(42,563)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(91,128)	(33,718)	(281)	(125,127)	(5,683)	(130,810)	Depreciation expenses

b. Segmen geografis

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

b. Geographical segments

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

	30/09/21	30/09/20	
Perolehan aset tetap melalui utang non-usaha	2,168	4,211	Acquisition of fixed assets through non-trade payables
Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities:

	30/09/21					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	245,000	727,758	5,497	104,117	1,082,372	Balance as at 1 January 2021
Arus kas	(245,000)	(727,758)	(4,327)	(41,948)	(1,019,033)	Cash flows
Saldo 30 September 2021	-	-	1,170	62,169	63,339	Balance as at 30 September 2021

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

	30/09/20					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Loan from shareholder</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2020	817,923	3,203,000	11,018	178,389	4,210,330	Balance as at 1 January 2020
Arus kas	(817,923)	(2,475,242)	(4,109)	(56,681)	(3,353,955)	Cash flows
Saldo 30 September 2020	-	727,758	6,909	121,708	856,375	Balance as at 30 September 2020